

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*, yaitu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor resiko (independen) dan faktor efek (dependen) dimana pengukuran variabel bebas dan variabel terikat sekaligus pada waktu yang sama (Riyanto, 2015)

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2018) Dalam penelitian ini penulis membedakan antara dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) dimana variabel bebasnya adalah Pekerjaan kepala keluarga sedangkan variabel terikat adalah Kejadian HIV/AIDS

#### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang akan diteliti serta untuk pengembangan instrumen (Riyanto, 2015)

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Dependen</b>						
1.	Pekerjaan Kepala Keluarga	Kegiatan /aktivitas yang dilakukan kepala keluarga yang beresiko tertular HIV/AIDS	Rekam Medik	Lembar Ceklis	1 = Pekerjaan Formal 2= Pekerjaan Tidak Formal	Ordinal
<b>Variabel Independen</b>						
2.	HIV/AIDS	virus yang merusak sistem kekebalan tubuh manusia dan berbagai gejala yang menyertainya	Rekam Medik	Lembar Ceklis	1 = Tidak HIV/AIDS 2 = HIV/AIDS	Nomina 1

#### D. Populasi Dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pasien yang memeriksakan diri di Badan Pelayanan di Puskesmas Madukoro.

##### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2018). Sampel di penelitian ini adalah seluruh penderita HIV/AIDS di Puskesmas Madukoro yaitu sebanyak 90 responden.

##### 3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non Propability Sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagis setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan metode *Total*

*Sampling . Total Sampling* merupakan pengambilan sampel secara keseluruhan dari banyaknya populasi.(Nursalam, 2013) Mengingat populasi dalam penelitian ini berjumlah 90 responden, maka peneliti menggunakan metode *total sampling*.

#### 4. Kriteria sampel

##### a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden.
- 2) Penderita HIV/AIDS yang tercatat sebagai penderita HIV/AIDS dan bukan penderita HIV/AIDS di Wilayah kerja Puskesmas Madukoro
- 3) Penderita HIV/AIDS yang berstatus kepala keluarga

##### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Bukan Penderita HIV/AIDS
- 2) Penderita HIV/AIDS yang belum pernah menikah

#### E. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 Juli – 26 Juli Tahun 2021 dan dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Madukoro.

#### F. Etika Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta berpegang teguh pada etika penelitian, meskipun mungkin penelitian yang dilakukan tidak akan merugikan atau membahayakan bagi subjek penelitian.

Peneliti memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, yaitu:

##### a. *Self Determinan* (Hak Otonomi)

Responden sebagai individu memiliki hak dan otonomi untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan.

*b. Informed Consent* (Persetujuan)

Responden bebas membuat keputusan untuk ikut atau tidak dalam penelitian dengan menandatangani surat persetujuan sebagai responden.

*c. Beneficence* (Kemurahan Hati)

Merupakan prinsip untuk melakukan hal yang baik dan menguntungkan serta tidak menimbulkan kerugian bagi responden.

*d. Confidentially* (Kerahasiaan)

Peneliti tanggung jawab atas kerahasiaan informasi yang responden berikan dan tidak berhak mempublikasikan informasi tanpa persetujuan responden.

*e. Non Maleficence* (Tidak Membahayakan)

Prinsip ini berarti segala tindakan yang dilakukan pada responden tidak menimbulkan cedera atau membahayakan responden.

*f. Justice*

Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua responden mempunyai hak yang sama antara responden yang satu dengan yang lainnya.

*g. Protection from Discomfort* (Perlindungan dari Tidak nyaman)

Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk mengungkapkan rasa ketidaknyamanan, baik sebelum, selama dan sesudah dilakukan penelitian dan membantu responden meningkatkan rasa nyamannya.

*h. Privacy*

Peneliti bertanggung jawab atas kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. (Wood & Harber, 2006)

## **G. Instrumen Metode Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi yang merupakan proses sistematis dalam melihat dan mencatat perilaku seseorang yang bertujuan untuk membuat keputusan-keputusan untuk kepentingan tertentu. Penelitian ini menggunakan observasi *behavioral checklist*. *Behavioral checklist* merupakan suatu metode dalam observasi yang mampu memberikan keterangan mengenai muncul atau tidaknya perilaku yang diobservasi dengan memberikan tanda cek (√) jika perilaku yang diobservasi muncul (Herdiansyah, 2010).

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang data diperoleh langsung dari responden berupa jenis pekerjaan responden didapat setelah dilakukan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan data sekunder yang diperoleh dari pemeriksaan rekam medik Penderita HIV/AIDS di Puskesmas Madukoro, Lampung Utara. Langkah pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Setelah menentukan jumlah sampel penelitian selanjutnya peneliti melakukan pengambilan sampel penelitian dengan cara melihat rekam medis pasien yang sedang menjalani pengobatan di Puskesmas Madukoro, Lampung Utara.
- b. Setelah melakukan pengambilan data selanjutnya peneliti melakukan kunjungan rumah serta memberikan persetujuan penelitian kepada responden.
- c. Setelah pengumpulan data selesai selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data.

## H. Metode Pengolahan Data dan Analisa Data

### 1. Pengolahan data

Pengolahan data dalam suatu penelitian merupakan langkah memproses data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa – apa dan belum siap sehingga dapat disajikan dalam bentuk tabel. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, perlu pengolahan data (Notoadmojo, 2012)

Pengolahan data dengan menggunakan komputer melalui tahap – tahap sebagai berikut :

#### a. *Editing*

Penelitian melakukan pengecekan data yang telah diambil dari rekam medis Puskesmas Madukoro, Lampung Utara .

#### b. *Coding*

*Coding* adalah setelah dilakukan *editing*. Selanjutnya penulis memberikan kode tertentu pada variabel independen pekerjaan kode “1” bila pekerjaan formal dan kode “2” untuk pekerjaan Non Formal . Sedangkan variabel dependen Menderita HIV/AIDS kode “2” sedangkan yang tidak Menderita HIV/AIDS kode “1”.

#### c. *Processing*

Peneliti memasukan data rekam medis pasien yang telah diolah dalam bentuk *coding* kedalam program pengolahan data *Spread Sheet Microsoft Exel* atau ke dalam SPSS ( *Statistical Product and Service Solution* )

#### d. *Cleaning*

*Cleaning* adalah pembersihan data apabila semua data setiap responden selesai dimasukan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan – kemungkinan adanya kesalahan – kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembentukan atau korelasi.

## 2. Metode Penelitian

### a. Uji univariat

Deskriptif statistik berupa frekuensi dan persentase untuk data demografis responden seperti, usia, masa kerja, level pendidikan dan jenis pekerjaan akan digunakan dalam penelitian.

### b. Uji Bivariat

Uji bivariat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi-square*. Uji *Chi-square* dipilih karena skala pengukuran yang digunakan pada variable bebas dan terikat pada penelitian ini adalah skala ordinal. Untuk mengetahui apakah hubungan antarvariabel tersebut signifikan atau tidak, penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% yaitu dengan melihat *p-value* yang diperoleh. Apabila nilai *p-value* <0.05, maka hubungan antarvariabel tersebut signifikan. Namun jika nilai *p-value* >0.05 maka hubungan kedua variabel tersebut tidak signifikan (Arikunto, 2016)

## I. Jalanya Penelitian

Prosedur pengumpulan data akan dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

### 1. Persiapan instrumen

Tahap ini peneliti mempersiapkan instrumen yang akan digunakan untuk pengumpulan data berupa Lembar ceklis yang disusun sesuai dengan variabel penelitian.

## 2. Persiapan administrasi dan perizinan

Tahap ini peneliti telah mendapat perijinan tempat penelitian dengan mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari program studi S1 keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Lampung yang ditujukan ke Kepala Puskesmas Madukoro, Lampung Utara mendapat balasan persetujuan penelitian.

## 3. Tahap Pelaksanaan

Penyebaran kuesioner telah dilakukan secara langsung dengan menjaga protokol kesehatan mengingat pandemic Covid-19 yang masih terjadi di Indonesia dan lokasi penelitian dengan terlebih dahulu berkoordinasi dengan kepala ruang rawat jalan pelayanan umum. Peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan secara langsung tentang tujuan penelitian dan kuesioner yang akan diisi oleh responden sebelum memberikan *informed consent*/persetujuan menjadi responden penelitian. Data hasil survei akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini.